BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU Dukuh Tengah

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamaʹ dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulamaʹ Dukuh Tengah didirikan oleh Bapak H. Fahrur Rozi dan ibu Nafiʹah pada tanggal 27 Oktober 1985.[1] Lahirnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamaʹ dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan wadah berkumpul bagi generasi muda Nahdlatul Ulamaʹ yang ada di Dukuh Tengah. Hal ini dikarenakan desa Dukuh Tengah merupakan daerah yang dikenal dengan wilayah yang mayoritas penduduknya adalah warga Nahdlatul Ulamaʹ.

Dengan alasan tersebut, perlu dilakukan tindakan untuk mempersatukan putra-putri Nahdlatul Ulamaʹ yang ada di Desa Dukuh Tengah. Pendiri berfikiran untuk membentuk sebuah organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ di Desa Dukuh Tengah, dengan alasan agar pemuda dan pemudi Nahdlatul Ulamaʹ yang ada di Dukuh Tengah terbentuk menjadi pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariʹat Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jamaʹah yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

[1] Penjelasan Muh Marroh alumni IPPNU Dukuh Tengah pada tanggal 10 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah

b. Visi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah[2]

Menurut salah satu informan yang didapatkan oleh peneliti dari ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah yang bernama Rekanita Siti Rumaikha beliau mengatakan, bahwa Visi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' adalah terbentuknya pelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan serta bertanggung jawab.

c. Misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah[3]

1) Membina pelajar dalam wadah organisasi.
2) Menyiapkan kader-kader muda sebagai penerus bangsa.
3) Mewujudkan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun program-program perkembangan di masyarakat.
4) Menjalin komunikasi dengan masyarakat luas dengan banyaknya organisasi lain.

3. Struktur Organisasi di IPNU-IPPNU Dukuh Tengah

Susunan pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah masa khidmat 2014-2016 adalah sebagai berikut:[4]

---

[2] Penjelasan Siti Rumaikha Ketua IPPNU Dukuh Tengah pada tanggal 08 juli 2016.
[3] Penjelasan Siti Rumaikha Ketua IPPNU Dukuh Tengah pada tanggal 08 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelindung : Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah

Pembina : 1. Khoirul Ulum

2. Miftakhul Huda

3. M. Zaini

4. Agus Arif R

Ketua : Tomy Sabilillah

Wakil Ketua : M. Kholisun Nasoik

Sekretaris : M. Fahrur Rozikin

Wakil Sekretaris : Nur Dinul Firdaus

Bendahara : Abdul Kharis

Wakil Bendahara : Eko Sepdianto

1. Departemen Pendidikan dan Kaderisasi :
   a. Achmad Kukuh R (Koordinator)
   b. Yusuf Sulaiman
   c. Alfin Khusaini
   d. Syaifuddin A
2. Departemen Penelitian dan Pengembangan Organisasi :
   a. Setia Budi (Koordinator)
   b. Abdul Kharis
   c. Radis
   d. Fariadi Tambah

[4] IPNU Dukuh Tengah, *"Rapat Anggota Tahunan Tanggal 9 Juni 2014"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Departemen Humas :
   a. Adimun Ni'am (Koordinator)
   b. Dedi
   c. Fatir
   d. Ardi
4. Departemen Pengembangan Minat dan Bakat :
   a. Amin (Koordinator)
   b. Amrulloh
   c. Dayat
   d. Yusup
5. Lembaga Infokom :
   a. Munir (Koordinator)
   b. Mukhson Al Farisi
   c. Nafik
   d. Rokman
   e. Dikri

Susunan pengurus Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah masa khidmat 2014-2016 adalah sebagai berikut:[5]

Pelindung :Pimpinan Ranting Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah

Pembina : 1. Awik Tamaroh
2. Ilmiatus Sholikhah
3. Aslukha

[5] IPPNU Dukuh Tengah, *"Rapat Anggota Tahunan Tanggal 9 Juni 2014"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Nur Fi'laini

5. Ayyul Fariqoini S.Pd.I

6. Fikroh Jamilah

Ketua : Siti Rumaikha

Wakil Ketua : Ilfi Lailatul Badriah

Sekretaris : Irma Andini

Wakil Sekretaris : Nihimmatul Umroh

Bendahara : Evi Nur Kumala Sari

Wakil Bendahara : Peppy Umami

1. Departemen Pendidikan dan Kaderisasi :
   a. A'immatul Muchibbah (Koordinator)
   b. Faizatul Lailiyah
   c. Lailatus Sholikhah
   d. Ayu Fitriyah
2. Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat:
   a. Rahmi Hidayah (Koordinator)
   b. Indah
   c. Sasmi Safitri
   d. Annisa
   e. Tanti
3. Departemen Pengembangan minat dan bakat :
   a. Novita Alfi Anis (Koordinator)
   b. Nur Lailah Agustin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ainani Tajriyan

d. San Sunarya Sari

e. Roichatul Jannah

4. Lembaga Informasi dan Komunikasi (INFOKOM) :

a. Asmaul Chusnah (Koordinator)

b. Friska Ardiana Rozi

c. Putri

d. Fida

e. Andin Andriana

f. Nanik Rahmawati

5. Lembaga Ekonomi :

a. Silviyah MahfudohA (Koordinator)

b. Puput Fitriyah Intan Sari

c. Khoirun Nisak

d. Nur Laila Safitri

e. Azifatul Azifah

f. Lilis Ernawati

6. Lembaga Korps Kepanduan Putri:

a. Ratna Rosidah (Koordinator)

b. Anis Khaulaini

c. Ellyna Al Maghfiroh

d. Alif

e. Khoirun Nisa'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Berikut ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Alasan Bergabung di IPNU-IPPNU

Setiap manusia pasti mempunyai keinginan dan kebutuhan. Keinginan dan kebutuhan tersebut tidak dapat dipisahkan oleh pemilik. Yang dimaksud pemilik disini adalah orang yang mempunyai keinginan dan kebutuhan. Mereka itu adalah pengurus dan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Hal ini dijelaskan oleh informan melalui wawancara peneliti dengan responden satu, tiga, dan empat belas sebagai berikut:

> "Ya, karena organisasi Islam serta rata-rata umurnya sebaya dengan saya, ada juga yang 3 (tiga) tahun lebih tua dari saya dan ada juga yang masih mau kelas 6 (enam) MI sudah ikut organisasi IPNU-IPPNU ini."(R.1)
> "Karena organisasi ini yang saya rasa cocok dengan saya dan organisasi ini banyak teman-teman yang seumuran dengan saya"(R.3)

Dari penjelasan responden satu dan responden tiga, alasan bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini karena organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' merupakan organisasi Islam dan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini adalah organisasi yang cocok dengan diri mereka masing-masing, umurnnya juga sebaya, tetapi ada juga yang lebih tua dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada yang masih kelas enam madrasah ibtidaiyah, yang pada saat itu ingin tahu tentang organisasi.

> "Ya dengan organisasikan kita lebih bisa tahu, apalagi ini organisasi Islam yang berbasis pelajar" (R.1)

Selain anggota baru, anggota lama juga ingin memenuhi kebutuhannya. Menurut responden satu, dengan berorganisasi kita menjadi tahu tentang organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini merupakan organisasi Islam yang berbasis pelajar. Kebutuhannya masih tetap ingin mengetahui tentang organisasi. Karena dengan berorganisasi pemuda yang tidak tahu tentang organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' menjadi tahu tentang organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

> ". . . Ya namanya juga belajar yang tidak ada habisnya jadi ya bagus" (R.1)

Menurut Responden satu organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini organisasi yang mengajak belajar terus menerus yang tidak ada habisnya dan belajar merupakan tindakan yang bagus.

> "Ya... teman-teman yang lebih dulu bergabung di organisasi IPNU-IPPNU itu mbak. Hehehe...." (R.3)
> ". . . Iya, disamping bisa menambah teman, organisasi ini bisa dibuat belajar bersosialisasi.. . ." (R.3)

Responden tiga sebagai anggota baru di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah, beliau juga ingin belajar bersosialisasi. Beliau mengakui alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau untuk bergabung adalah karena ajakan dari teman-teman yanng sudah bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' terlebih dahulu. Di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini beliau juga bisa menambah teman dan belajar untuk bersosialisasi.

> "Anggota IPNU-IPPNU yang sudah menjadi pengurus IPNU-IPPNU baik di ranting, anak cabang, maupun pimpinan cabang, melalui teman, saudara yang sudah bergabung di IPNU-IPPNU.." (R.14)

Responden empat belas awalnya diajak anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Karena yang mengajak beliau sudah menjadi pimpinan di cabang dan banyak yang mengajak untuk ikut di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', mulai dari anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang sudah menjadi pimpinan di cabang sampai dengan saudara beliau juga mengajak. Karena menurut responden empat belas sudah banyak sekali yang mengajak, maka beliau ikut di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

Di bawah ini adalah hasil wawancara dengan responden satu, tiga, dan empat belas berkenaan dengan alasan mereka masing-masing bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

> "Sebenernya banyak yang mau ikut organisasi IPNU-IPPNU, tetapi malu untuk ikut, karena banyak yang tidak dikenalinya di anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IPNU-IPPNU ini baik pengurus harian dan juga anggota baru meskipun satu Dukuh Tengah" (R.1)

Menurut Responden satu, dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' banyak anggota atau kader-kader yang ingin bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Tetapi beliau malu untuk ikut, karena banyak anggota yang beliau kenal di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', baik itu dari pengurus harian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dan anggota baru, meskipun satu desa Dukuh Tengah beliau tidak mengenal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa anggota yang bergabung hanya sebatas kebutuhan, dan saat itu juga beliau langsung bergabung sebagai anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Hal ini dapat dilihat dari anggota baru yang merupakan teman dari pengurus harian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', dan juga tinggal di Dukuh tengah.

2. Cara Anggota Lama Memotivasi Anggota Baru

Di bawah ini adalah penjelasan tentang cara anggota lama memotivasi anggota baru sebagaimana dijabarkan dari hasil wawancara dengan responden empat belas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Dengan cara mengumpulkan anggota yakni membuat suatu acara yang bisa menarik anggota baru seperti acara makesta "masa kesetiaan anggota" sebagai langkah awal pengkaderan. . ." (R.14)

Menurut responden empat belas, cara untuk memotivasi anggota baru yakni dengan cara membuat suatu acara, yang acara tersebut diminati oleh pemuda dan pemudi terkait dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', responden empat belas membuat acara makesta "masa kesetiaan anggota" dan acara makesta inilah sebagai langkah awal untuk pengkaderan. Meski begitu, dia sudah yakin untuk bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

Tabel 1.5: Berikut daftar anggota makesta Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah :

NO	Nama
1	Lailatus Sholikhah
2	Ayu Fitriyah
3	Indah
4	Sasmi Fitri
5	Annisa
6	Tanti
7	Novita Alfi Anis
8	Nur Laillah Agustin
9	Ainani Tajriyan
10	Adimun Ni'am

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Fatir
12	Ardi
13	Amin
14	Amrulloh
15	Dayat
16	Yusup
17	Dikri

Sumber: Dokumentasi data diolah

Cara memotivasi lainnya juga ada. Seperti yang disampaikan oleh responden dua dan sebelas berikut :

> " . . . Lha yang ini mbak, yang tentang seperti ini itu sama halnya dengan yang dilakukan kepada saya, yaitu dengan cara mengundang para pemuda dan pemudi desa tentunya usia pelajar, untuk mengikuti satu kegiatan, yaitu "Diba Rutinan", bagi mereka yang hadir, itulah yang direkrut sebagai anggota.. . ." (R.2)

Responden dua mengatakan, cara organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' memotivasi anggota baru yakni dengan cara mengundang para pemuda dan pemudi desa Dukuh Tengah, tetapi yang usianya masih pelajar. Responden dua mengatakan agar para pemuda dan pemudi untuk mengikuti kegiatan diba' rutinan dan mereka yang hadir di kegiatan diba' rutinan itulah yang direkrut sebagai anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Kegiatan diba' rutinan tersebut menjadi salah satu cara untuk memotivasi anggota baru. Dengan kehadirannya anggota baru, maka akan direkrut sebagai anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

> " . . . Memberikan pemahaman dan meraketkan anggota dengan cara mengadakan rutinan maupun mengadakan event serta obrolan santai."(R.11)

Responden sebelas mengatakan, organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' mempunyai cara lagi seperti memberikan pemahaman, mempererat anggota dan obrolan santai. Tiga cara tersebut adalah cara cadangan memotivasi anggota baru.

3. Sistem Perekrutan Anggota

Bagaimana sistem perekrutan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Berikut hasil wawancara dengan responden dua :

> "Setiap pelajar NU yang sering hadir dalam kegiatan yang diadakan. Maka secara otomatis akan direkrut sebagai anggota dan akan dilantik setelah masa demisioner PH sebelumnya.." (R.2)
> ". . . Waduh.. kalau yakin atau percaya itu mbak saat kita merasa nyaman dalam suatu forum, maka akan timbul sebuah keyakinan, maka yang kita lakukan adalah membuat mereka nyaman mbak. Hehehehe . . ." (R.2)

Responden dua mengatakan, sistem perekrutan anggota di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dengan melihat kehadiran pemuda dan pemudi dalam kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', karena dengan kehadiran pemuda dan pemudi maka akan direkrut sebagai anggota dan akan dilantik setelah masa demisioner pengurus harian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya. Karena secara tidak langsung pemuda dan pemudi sudah ikut berpartisipasi di kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

Menurut responden dua, dalam merekrut anggota untuk pertamakali organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' menggunakan sistem meyakinkan anggota baru agar anggota baru bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dan membuat anggota baru merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Jadi, anggota baru yang sudah bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' akan merasa yakin dan nyaman dalam bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama', sehingga dalam menjalankan program kerja yang sudah disusun akan berjalan lancar dan tidak ada hambatan dan keterpaksaan, karena dikhawatirkan anggota baru yang sudah bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini merasa tidak cocok. Sehingga responden dua ingin membuat anggota baru merasa yakin dan merasa nyaman terlebih dahulu.

Sistem perekrutan anggota dilakukan dengan berbagai hal. Seperti hasil wawancara dengan responden sebelas, dan empat belas sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikut :

> "sistem perekrutan anggota di organisasi IPNU-IPPNU ini mbak dengan cara pendekatan.." (R.11)

Responden sebelas optimis dengan adanya pendekatan, maka akan menjadi akrab, setiap anggota baru menjadi peluang besar untuk pendekatan bagi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' merasa dengan pendekatan yang dilakukan kepada anggota baru, maka akan menjadi hasil yang maksimal. Karena dengan pendekatan kepada anggota hasilnya jauh lebih baik dari pada tidak ada pendekatan sama sekali.

> "Emm, apa namanya, dengan diadakan makesta "untuk menarik anggota baru", selanjutnya diadakan latihan kader muda (LAKMUD) untuk masa kepemimpinan dan diikutsertakan LAKUD "Latihan Kader Utama di pimpinan cabang.." (R.14)

Responden empat belas, sistem perekrutan anggota dengan diadakan masa kesetiaan anggota (makesta) "untuk menarik anggota baru" setelah adanya masa kesetiaan anggota diadakan latihan kader muda (LAKMUD) untuk masa kepemimpinan dan setelah itu anggota diikutsertakan LAKUD "latihan kader utama" di pimpinan cabang.

4. Program Kegiatan IPNU-IPPNU

Berikut adalah wawancara peneliti dengan responden lima belas berkenaan dengan program kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'. Berikut hasil wawancara dengan responden lima belas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “ . . . Hahahah yang saya suka itu cuma takbir keliling saja, pas hari raya idul fitri dan idul adha.. . . ” (R.15)

Menurut responden lima belas, program kegiatan takbir keliling inilah yang paling beliau sukai. Beliau mengikuti takbir keliling ini pada saat dua hari raya yakni hari raya idul fitri dan hari raya idul adha.

> “Yang saya ikuti cuma latihan banjari setiap hari senin 2 (dua) minggu sekali.” (R. 16)

Menurut responden enam belas, pada umumnya kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ yang selalu beliau ikuti adalah kegiatan latihan banjari yang dilaksanakan setiap dua minggu satu kali, jadi kegiatan latihan albanjari cuma diadakan setengah bulan satu kali.

> “Diba’an di ranting, diba’ kubro di PAC, kajian Aswaja, mengadakan takbir keliling pada waktu idul fitri dan idul adha dan sowan ke sesepuh Dukuh Tengah waktu hari raya idul fitri.” (R.16)

Menurut responden enam belas, beliau mengikuti kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ ini mulai dari membaca diba’ di ranting. Diba’ kubro di pimpinan anak cabang (PAC). Kajian ahlussunnah wal jama’ah (Aswaja). Takbir keliling diadakan pada saat hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Kegiatan selanjutnya adalah bertamu ke ulama’-ulama’ yang ada di Dukuh Tengah pada saat hari raya idul fitri.

Sedangkan masih ada lagi program kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama’ dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama’ yang lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti hasil wawancara peneliti dengan Responden dua :

> " . . . Ziaroh ke wali-wali Allah dan diba'an di PAC, itu mbak yang saya suka soalnya kegiatan ini juga kan sambil jalan-jalan.. . . " (R.2)

Responden dua sebagai anggota yang aktif di program kegiatan, salah satu kegiatannya adalah ziarah ke wali-wali Allah sebelum bulan puasa dan kegiatan membaca diba' di pimpinan anak cabang (PAC) guna untuk memberikan siraman rohani dan mempererat tali silaturrahim kepada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' tingkat kecamatan. Beberapa gambar program kegiatan yang dimiliki organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (Ada pada lampiran).

5. Keunggulan IPNU-IPPNU di Organisasi Lain

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan, tentunya harus bisa memberikan kenyamanan bagi setiap anggotanya, karena pada dasarnya dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan tersebut sangat mementingkan sebuah pengetahuan tentang sosialisasi dan keagamaan. Berikut hasil wawancara dengan responden sebelas:

> "Bisa menghargai organisasi lain, tidak memaksa dan solid." (R.11)

Selama ini, Responden sebelas merasa, anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghargai organisasi lain. Anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' juga sudah seperti keluarga disebabkan ada rasa nyaman selama bergabung di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang berbagai keunggulan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' di organisasi lain. Berikut hasil wawancara dengan responden empat belas:

> "Organisasi IPNU-IPPNU ini adalah organisasi yang berbasis keilmuan mbak selain itu adanya latihan kepemimpinan untuk masa depan, selain keilmuan umum, kader-kader IPNU-IPPNU di didik keilmuan keagamaan agar cara berfikir anggota IPNU-IPPNU dengan keagamaan dan etika." (R.14)

Responden empat belas mengatakan, organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' adalah organisasi yang berbasis keilmuan dan selain itu ada latihan kepemimpinan untuk masa depan, selain keilmuan umum anggota-anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini didik keilmuan keagamaan, agar cara berfikir anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini berdasarkan agama dan ada etika.

Bentuk keunggulan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' di organisasi lain oleh Responden dua, berikut ini penjelasannya:

> "Sangat terlihat dalam kegiatan-kegiatannya yang didasarkan pada agama yang berdasar pada Aswaja, sehingga menambah ketaqwaan kita kepada Allah SWT.. Hehehe" (R.2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden dua mengatakan, organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini kegiatan-kegiatannya berwujud dengan kegiatan keagamaan yang berdasarkan pada ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja). Dengan kegiatan agama yang berdasarkan ahlussunnah wal jama'ah maka keimanan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' kepada Allah SWT akan bertambah.

6. Perkembangan IPNU-IPPNU dari Tahun Sebelumnya

Anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' tentu sangat menginginkan dengan perkembangan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dari tahun sebelumnya. Perkembangan sangat penting dalam dunia organisasi di era globalisasi ini. Perkembangan berarti adanya suatu kemajuan di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' bisa berkembang apabila muncul ide-ide kreatif dan langsung diterapkan. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini sangat membutuhkan ide-ide kreatif. Sehingga suatu organisasi dapat berkembang.

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nahdlatul Ulama' sudah tentu menginginkan perkembangan yang dapat memajukan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini. Berikut perkembangan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dari tahun sebelumnya seperti hasil wawancara dengan responden empat belas:

> "Ada, mengingat dengan adanya kegiatan-kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU yang ada di ranting, serta dilihat dari bertambahnya anggota IPNU-IPPNU di ranting." (R.14)

Responden empat belas mengatakan ada perkembangan di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dari tahun sebelumnya, mengingat adanya kegiatan di ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah. Responden empat belas melihat perkembangan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah dengan adanya kegiatan di ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah dan dilihat dengan bertambahnya anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' di ranting Dukuh Tengah.

Sebagai langkah awal dari terwujudnya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang maju, organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' mengajak anggota baru. Seperti hasil wawancara dengan responden lima belas sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ada, dilihat dari bertambahnya anggota IPNU-IPPNU di ranting, maka organisasi ini bisa maju.." (R.15)

Selama ini organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' selalu ada anggota baru. Menurut responden lima belas, organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini ada perkembangan dari tahun sebelumnya dilihat dari bertambahnya anggota karena dengan bertambahnya anggota merupakan bentuk perkembangan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dari tahun sebelumnya.

7. Peningkatan Jumlah Anggota Setiap Tahunnya

Dalam penelitian ini, peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya pasti ada, dikarenakan hal ini merupakan dasar perkembangan dari organisasi ini. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' aktif kembali sejak tahun 2012 dimana berdasarkan wawancara dengan responden empat belas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya pasti ada karena organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan. organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini memberikan kemudahan kepada para pemuda dan pemudi yang membutuhkan pengetahuan. organisasi Ikatan Pelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ini selalu mengajak anggota baru untuk bergabung di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

Untuk peningkatan jumlah anggota di setiap tahunnya seperti penjelasan responden empat belas sebagai berikut:

> "Ada peningkatan anggota di setiap tahun dari pelajar masih sekolah maupun yang sudah perguruan tinggi, mengingat dari bertambahnya anggota dari 20 menjadi 40 anggota.."(R.14)

Dari hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa responden empat belas mengatakan ada peningkatan jumlah anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' di setiap tahunnya. Anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang baru mulai dari pelajar yang masih sekolah dan pelajar yang sudah perguruan tinggi. Anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' yang awalnya dua puluh sekarang sudah menjadi empat puluh anggota.

Untuk peningkatan jumlah anggota di setiap tahunnya seperti penjelasan responden sebelas sebagai berikut:

> "Peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya itu mbak sekitar 30%, hmmm iya segituan mbak." (R.11)

Selanjutnya responden sebelas juga mengatakan bahwa peningkatan jumlah anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Dukuh Tengah setiap tahunnya mencapai sekitar tiga puluh persen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Alasan Bergabung di IPNU-IPPNU

IPNU-IPPNU sebagai organisasi masyarakat yang sudah dikenal oleh masyarakat Dukuh Tengah. Terutama kalangan pemuda dan pemudi yang bergabung di organisasi . Anggota lama (pengurus harian) IPNU-IPPNU sebagai anggota yang sudah aktif, sudah bergabung di organisasi IPNU-IPPNU dan mereka bergabung tidak terlepas dari alasan dan harapan apa yang di inginkan oleh anggota IPNU-IPPNU. IPNU-IPPNU dengan anggota yang semuanya masih pelajar mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi.

IPNU-IPPNU sebagai organisasi Islam, dengan berbagai kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka bergabung di organisasi IPNU-IPPNU. Kebutuhan dan keinginan merupakan bagian dari alasan anggota untuk bergabung di IPNU-IPPNU. Kebutuhan dan keinginan tersebut menjadi hal yang harus dipenuhi atas semua alasan yang berhubungan dengan motivasi pemuda dan pemudi untuk bergabung tersebut. Mulai dari kebutuhan belajar pengetahuan yang ingin dimiliki oleh setiap anggota seperti belajar berorganisasi, belajar bersosialisasi, belajar keagamaan dan belajar tentang Nahdlatul Ulama' melalui organisasi IPNU-IPPNU tersebut. Belajar tentang Nahdlatul Ulama' sebagai pengetahuan yang hanya dipelajari oleh Nahdlatul Ulama' saja. Sedangkan belajar berorganisasi, belajar bersosialisasi dan belajar keagamaan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam organisasi IPNU-IPPNU masih terdapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa alasan pada anggota IPNU-IPPNU baik yang anggota lama (pengurus harian) maupun anggota yang baru bergabung di organisasi IPNU-IPPNU ini, seperti alasan sebagai berikut, bergabung di organisasi IPNU-IPPNU ini dikarenakan organisasi ini adalah organisasi Islam, dan kebanyakan anggota yang bergabung dikarenakan umurnya yang sebaya sehingga anggota lain yang ingin bergabung tidak malu karena perkembangan dirinya sendiri dan anggota yang lain itu tidak jauh berbeda. Sehingga anggota baru merasa nyaman untuk bergabung di organisasi IPNU-IPPNU.

Anggota IPNU-IPPNU terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi. Sebuah keinginan dan kebutuhan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi. Alasan dari setiap anggota IPNU-IPPNU adalah dengan bergabung di organisasi IPNU-IPPNU ini bisa lebih tahu tentang Nahdlatul Ulama' yang sudah disampaikan kepada ulama'-ulama' yang bertujuan untuk mensyiarkan Islam terhadap umat Islam. Juga dapat berkumpul dengan anggota yang ada di organisasi Islam yang berbasis pelajar, berkumpul dengan anggota yang berada di organisasi Islam dapat menjadi nilai berkumpul tersendiri terhadap anggota, yang berbasis pelajar dan bahkan untuk belajar tentang keagamaan. Bagi anggota yang mempunyai keinginan dan kebutuhan terhadap diri sendiri, sebuah motivasi merupakan daya dorong untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai suatu tujuan yang diinginkan.[6] Memiliki keinginan dan kebutuhan terhadap diri sendiri pasti sebelumnya telah dipikirkan bagaimana untuk mendapatkan keinginan dan kebutuhan tersebut. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh diri sendiri, orang tua, saudara, teman dan guru. Keinginan juga dapat memunculkan faktor yang menyebabkan diri sendiri untuk berperilaku dalam berbagai macam cara tertentu.[7]

Motivasi merupakan usaha yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keinginan dan kebutuhan masing-masing, alasan juga merupakan daya dorong seseorang untuk mencapai keinginan dan kebutuhannya sesuai dengan teori yang ada di atas. Dalam memotivasi anggota baru juga merupakan pemberian semangat kepada anggota dan menggerakkan anggota agar apa yang diinginkan oleh anggota dapat memperoleh hasil dan bisa mencapai keinginannya.

Motivasi tersebut dapat memiliki daya dorong tersendiri oleh setiap anggota. Belajar berorganisasi dapat mempengaruhi anggota untuk bergabung di IPNU-IPPNU yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Terutama bagi para pemuda dan pemudi yang baru memasuki fase-fase remaja dan membutuhkan tambahan pengetahuan. Dengan berorganisasi pula anggota dapat memenuhi dengan yang diinginkan. Sehingga alasan berorganisasi perlu untuk dimotivasi. Karena motivasi merupakan pemberian semangat dari seseorang.

---

[6] Miftah Thoha, 1998, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, RajaGrafindo P, Jakarta, hal. 177.
[7] Ricky W Griffin, 2004, *Manajemen Jilid 2 Edisi 7*, Jakarta, hal. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara Anggota Lama Memotivasi Anggota Baru

Anggota lama (pengurus harian) IPNU-IPPNU berjumlah dua belas pemuda dan pemudi. Satu pemuda sebagai ketua pelajar Nahdlatul Ulama' yang merupakan pemimpin di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'. Satu pemudi ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' dan sepuluh orang sebagai pembina. Dimana anggota lama sebagai orang yang memotivasi anggota baru saat makesta "masa kesetiaan anggota baru".

Motivasi yang dilakukan anggota lama bersifat makesta "masa kesetiaan anggota" saat itu juga ada anggota baru yang langsung ingin bergabung di IPNU-IPPNU. Mengumpulkan anggota adalah suatu cara untuk memotivasi anggota dan membuat suatu acara yakni masa kesetiaan anggota. Ada juga anggota baru yang langsung di undang, undangan tersebut hanya ditujukan kepada para pemuda dan pemudi di Dukuh Tengah dan tentunya yang masih usia pelajar untuk langsung mengikuti kegiatan, kegiatan tersebut adalah diba rutinan, yang mau untuk diajak langsung bergabung. Semua anggota baru yang hadir tersebut memiliki keinginan untuk bergabung di organisasi IPNU-IPPNU. Anggota lama merupakan pengurus harian di organisasi IPNU-IPPNU. Karena anggota lama yang mempunyai pengalaman untuk mengajak anggota baru, terkadang cara anggota lama memotivasi anggota baru dengan memberikan pemahaman tentang organisasi IPNU-IPPNU yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan kepada siapa saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota lama (pengurus harian) memiliki tugas utama memotivasi anggota baru yang membutuhkan untuk bertambahnya anggota baru. Biasanya dilakukan dua minggu sekali, pada acara rutinan yang memiliki tugas untuk mempererat pertemanan antar anggota, bukan hanya acara rutinan, obrolan santai pun juga bisa untuk mempererat pertemanan antar anggota. Apabila sudah mendapatkan banyak anggota baru, maka akan membuat suatu acara yakni makesta "masa kesetiaan anggota". Masa kesetiaan anggota ini adalah langkah awal untuk pengkaderan. Mulai dari memberikan pemahaman, mengundang pemuda dan pemudi untuk mengikuti kegiatan diba' rutinan, memberikan pemahaman, mempererat pertemanan antar anggota, adanya obrolan santai. Menurut Miftah Thoha, tujuan dari motivasi adalah cara untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, semakin jelas tujuan yang diinginkan dan diharapkan, semakin jelas juga bagaimana cara seseorang itu untuk memotivasinya, agar sesuai dengan yang diinginkan dan yang diharapkan.[8]

Motivasi yang diberikan kepada anggota IPNU-IPPNU dapat dikatakan memadai untuk organisasi. Anggota baru yang telah dimotivasi oleh anggota lama ada juga yang sudah bergabung. Motivasi anggota lama yang dilakukan oleh anggota baru tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya masing-masing. Hal ini dapat terjadi terhadap organisasi yang dikelola dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan

[8] Miftah Thoha, 1998, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya,* RajaGrafindo P, Jakarta, hal. 180-182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori yang dikemukakan oleh Miftah Thoha bahwa tujuan dari motivasi memiliki berpengaruh kepada anggota-anggota.

3. Sistem Perekrutan Anggota

Sistem perekrutan anggota dan motivasi sebagai fokus utama organisasi IPNU-IPPNU. Proses perekrutan anggota diawali dengan pemberian motivasi. Dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU. Setiap pelajar Nahdlatul Ulama' yang sering hadir dalam kegiatan IPNU-IPPNU, maka akan dilantik sebagai anggota.

Anggota menjadi hal utama bagi pengembangan organisasi. Misalkan apabila ada anggota yang kurang nyaman, maka anggota lama (pengurus harian) organisasi IPNU-IPPNU dengan segera akan membuat anggota baru tersebut merasa nyaman.

IPNU-IPPNU menjadi organisasi yang bisa dianggap sebagai kegiatan sosial yang tahu terhadap kebutuhan kepada masyarakat inginkan. Sehingga IPNU-IPPNU juga menyediakan keinginan yang dibutuhkan. Mulai dari wadah untuk dakwah dan pengabdian masyarakat. Selain itu IPNU-IPPNU juga melakukan pendekatan yang dapat memotivasi anggota baru.

Setelah melakukan pendekatan, IPNU-IPPNU membuat masa kesetiaan anggota dengan diadakan masa kesetiaan anggota inilah tujuannya untuk menarik anggota baru selanjutnya diadakan latihan kader muda (LAKMUD) untuk masa kepemimpinan dan diikutsertakan LAKUD "Latihan Kader Utama di pimpinan cabang". Semakin banyaknya anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru, maka anggota IPNU-IPPNU pun juga semakin bertambah. Dengan melakukan masa kesetiaan anggota latihan kader muda dan latihan kader utama, maka IPNU-IPPNU selain dapat memenuhi kebutuhan anggota baru, juga berpengaruh terhadap banyaknya anggota baru yang diinginkan. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mendapatkan anggota baru.

IPNU-IPPNU untuk melakukan perekrutan anggota baru harus mengetahui dan memahami benar-benar kebutuhan yang tepat. Menurut Miftah Thoha, "ada tiga kebutuhan kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku, yaitu kebutuhan untuk sukses, kebutuhan untuk afiliasi dan kebutuhan kekuasaan".[9]

Kebutuhan yang tepat akan dapat diterima anggota baru dan akan memperbanyak anggota tersebut. Dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan yang sudah merupakan kebutuhan yang tepat untuk berorganisasi. Pengambilan keputusan dalam bergabung di IPNU-IPPNU adalah keputusan yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miftah Thoha di atas.

4. Program Kegiatan IPNU-IPPNU

IPNU-IPPNU memiliki beberapa kegiatan, yaitu takbir keliling yang pada saat idul fitri dan idul adha. Latihan banjari setiap hari senin dua minggu sekali, sehingga pengetahuan dan pemahaman para pemuda dan pemudi tentang banjari semakin meningkat. Diba'yang ada di ranting dan

[9] Miftah Thoha, 1998, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya,* RajaGrafindo P, Jakarta, hlm. 411

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diba' kubro pada umumnya di pimpinan anak cabang. Terutama kajian tentang ahlussunnah wal jama'ah (Aswaja).

Salah satu kegiatannya adalah ziarah ke wali-wali Allah yang diadakan setiap satu tahun sekali sebelum bulan puasa dan kegiatan diba' di PAC yang bertempat di masjid-masjid yang ada di kecamatan, waktu kegiatan setiap dua minggu satu kali guna untuk memberikan siraman rohani dan mempererat tali silaturrahim kepada IPNU-IPPNU tingkat kecamatan. Bertamu ke ulama'- ulama' Dukuh Tengah merupakan bagian dari program kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama'.

IPNU-IPPNU sebagai organisasi yang menjadi solusi bagi para pemuda dan pemudi yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya. Terutama bagi pemuda dan pemudi yang belum mengenal kegiatan IPNU-IPPNU. Sehingga mereka dapat bergabung, bertanya dan meminta mengikuti kegiatan apa yang cocok karena tidak setiap pemuda dan pemudi bisa mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dengan baik. Ada dua jenis kegiatan yang tanpa pelatih. Yakni diba' ranting dan diba' kubro. Albanjari adalah kegiatan yang membutuhkan pelatih. Karena tidak semua pemuda bisa untuk banjari.

Menurut J. Winardi, hubungan sosial adalah faktor yang paling banyak dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian.[10] Berkembangnya teknologi dapat menjadikan kegiatan lebih optimal.

[10] J. Winardi, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian dalam manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekalipun hal ini berdampak terhadap meningkatnya keikutsertaan anggota, akan tetapi baik untuk tingkat kegiatan suatu organisasi dengan adanya dukungan teknologi. Kecanggihan teknologi yang ditemukan, dapat memberikan semangat anggota yang lain untuk mengikuti kegiatan.

Kegiatan juga dapat berkembang dengan mudah, dengan adanya teknologi yang canggih. Hal ini sekalipun bagi beberapa anggota yang dapat mengembangkan kegiatan. Kegiatan seperti ini yang harus menjadi fokus utama bagi organisasi IPNU-IPPNU. Faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong seseorang untuk berpretasi.[11] Dalam artian anggota harus mampu mengembangkan kemampuan sehingga kegiatan tentang Nahdlatul Ulama' meningkat. Guna dapat memperbanyak anggota yang ada untuk memajukan organisasi IPNU-IPPNU yang dimiliki masyarakat Dukuh Tengah.

5. Keunggulan IPNU-IPPNU di Organisasi Lain

IPNU-IPPNU organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan, tentunya harus bisa memberikan kenyamanan bagi setiap anggotanya, karena pada dasarnya dalam organisasi IPNU-IPPNU yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan tersebut sangat mementingkan sebuah pengetahuan tentang sosialisasi dan keagamaan.

Anggota organisasi IPNU-IPPNU bisa menghargai organisasi lain. Hanya saja, ada beberapa anggota lama yang sudah melakukan pendekatan kepada anggota baru tetapi anggota baru tidak mau untuk bergabung dan

[11] Sofyan Syafri Harahap, 1996, *Manajemen Kontemporer*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 263-265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota lama (pengurus harian) tidak memaksa anggota baru untuk bergabung. Anggota organisasi IPNU-IPPNU juga sudah seperti keluarga disebabkan ada rasa nyaman selama bergabung di organisasi IPNU-IPPNU. Karena mereka takut tidak bisa memajukan organisasi IPNU-IPPNU ini apabila anggotanya tidak setia antara anggota satu dengan yang lain dan takut fakum di organisasi IPNU-IPPNU yang sebelumnya.

Organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi yang berbasis keilmuan, seperti keilmuan umum dan keilmuan keagamaan. Karena dengan berbasis keilmuan umum dan keilmuan keagamaan, maka cara berfikirnya akan menggunakan etika, setelah dilandasi dengan keilmuan umum dan keilmuan keagamaan ada latihan kepemimpinan untuk bekal masa depan para anggota IPNU-IPPNU.

Organisasi IPNU-IPPNU ini kegiatan-kegiatannya berwujud dengan kegiatan keagamaan yang berdasarkan pada ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Alasan dari organisasi IPNU-IPPNU ini membuat kegiatan yang berwujud Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah karena berlandaskan Nahdlatul Ulama'. Selain itu, dengan adanya kegiatan IPNU-IPPNU yang berdasarkan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah ini, anggota IPNU-IPPNU akan lebih tahu tentang Nahdlatul Ulama'.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, faktor pemeliharaan adalah faktor-faktor yang bersifat ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar.[12] Melakukan pendekatan secara maksimal dan rutin setiap bulan dengan

[12] Sofyan Syafri Harahap, 1996, *Manajemen Kontemporer*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hal. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan kegiatan dan anggota yang sudah berkumpul. Untuk memajukan dan memberi informasi kepada anggota sebagai upaya untuk memajukan organisasi IPNU-IPPNU. Tindakan semacam ini dapat menyebarluaskan informasi dan memberikan ketertarikan kepada anggota banyak. Hal ini berdampak terhadap terbukanya hati untuk anggota bergabung yang ada di masyarakat Dukuh Tengah.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, faktor-faktor pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seseorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan kerjanya, kebijakan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja.[13] Hal tersebut dilakukan untuk memajukan dan meningkatkan organisasi IPNU-IPPNU kepada masyarakat dan dengan tujuan meningkatkan kegiatan yang dihasilkan.

6. Perkembangan IPNU-IPPNU dari Tahun Sebelumnya

Anggota organisasi IPNU-IPPNU tentu sangat menginginkan dengan perkembangan organisasi IPNU-IPPNU dari tahun sebelumnya. Perkembangan sangat penting dalam dunia organisasi di era globalisasi ini. Perkembangan berarti adanya suatu kemajuan di organisasi IPNU-IPPNU ini. Organisasi IPNU-IPPNU bisa berkembang apabila muncul ide-ide kreatif dan langsung diterapkan. Organisasi IPNU-IPPNU ini sangat membutuhkan ide-ide kreatif. Sehingga, suatu organisasi dapat berkembang.

[13] Sofyan Syafri Harahap, 1996, *Manajemen Kontemporer*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hal. 264-265.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keinginan besarnya organisasi IPNU-IPPNU adalah bertambahnya anggota IPNU-IPPNU dan kegiatan-kegiatan yang tetap berjalan terus. Dimana organisasi ini akan berkembang dengan sendirinya, apabila kegiatan-kegiatan tetap berjalan dengan baik dan anggotanya pun akan bertambah dengan sendirinya.

Organisasi IPNU-IPPNU ini merupakan pusat kegiatan para pemuda dan pemudi Nahdlatul Ulama' yang ada di Dukuh Tengah. Kegiatan pertama, para pemuda dan pemudi bisa belajar berbagai macam pengetahuan, seperti belajar berorganisasi, belajar keagamaan, belajar sosial dan belajar tentang Nahdlatul Ulama' saat itu juga. Dengan belajar, maka dapat merasakan sendiri pengetahuan yang sudah mereka dapatkan. Lingkungan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi organisasi IPNU-IPPNU dalam berjuang memajukan organisasi IPNU-IPPNU demi memberikan yang terbaik untuk desa Dukuh Tengah kepada masyarakat.

Selama ini organisasi IPNU-IPPNU selalu mengajak anggota baru berjalan dengan cara pendekatan ke setiap individu, organisasi IPNU-IPPNU ini akan maju apabila anggotanya bertambah karena dengan bertambahnya anggota merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap organisasi IPNU-IPPNU.

Menurut pendapat J. winardi, pelajar harus dibantu untuk berkeinginan mempelajari yang seharusnya dipelajari. Cara ini bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar belajar dan bisa menghadapi tingginya tingkat pengetahuan.[14] Semakin pesatnya pelajar dengan teknologi yang semakin canggih menjadikan sebuah tantangan pada para pemuda dan pemudi. Upaya memberikan pengetahuan merupakan tugas dari anggota lama (pengurus harian). Terutama pada pengetahuan tentang Nahdlatul Ulama' yang lebih diutamakan organisasi IPNU-IPPNU. Menurut pendapat J. winardi, motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi berdasarkan pilihan sendiri dan motivasi berdasarkan pengalaman.[15]

7. Peningkatan Jumlah Anggota Setiap Tahunnya

Dalam penelitian ini, peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya pasti ada, dikarenakan hal ini merupakan dasar perkembangan dari organisasi ini. Organisasi IPNU-IPPNU aktif kembali sejak tahun 2012, dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya pasti ada karena organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan keagamaan. organisasi IPNU-IPPNU ini memberikan kemudahan kepada para pemuda dan pemudi yang membutuhkan pengetahuan. organisasi IPNU-IPPNU ini selalu mengajak anggota baru untuk bergabung di IPNU-IPPNU.

Hal ini dimulai dengan pendekatan dan mengajak langsung anggota baru untuk mengikuti kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU tersebut dan kemudian ada salah satu anggota baru yang mengajak temannya yang

[14] J. Winardi, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 141.
[15] J. Winardi, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkeinginan untuk bergabung di IPNU-IPPNU. Ternyata teman dari anggota baru tersebut sudah diajak dengan anggota lama (pengurus harian) IPNU-IPPNU. Kemudian mereka bergabung di IPNU-IPPNU untuk mengikuti kegiatan, sehingga anggota baru menjadi bertambah yang awalnya dua puluh anggota menjadi empat puluh anggota. Dari sini anggota IPNU-IPPNU yang lama (pengurus harian) menjadi semangat untuk memajukan organisasi IPNU-IPPNU.

melakukan pendekatan tersebut memberitahu kepada teman-temannya apa yang dimaksud dengan organisasi IPNU-IPPNU itu. Dari informasi teman ke teman, akhirnya banyak anggota baru yang datang untuk mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU. Sekalipun masih belum mengenal antara yang satu dengan yang lain, ketika ada kegiatan langsung ikut dan ada juga anggota baru yang belum tahu tentang IPNU-IPPNU dan langsung bertanya untuk bergabung, organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi yang berlandaskan Nahdlatul Ulama'. Awal mula aktif kembali organisasi IPNU-IPPNU ini, terdapat lima sampai sembilan anggota. Karena inilah akhirnya melakukan pendekatan.

Menurut pendapat J. Winardi beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi internal belajar adalah bakat, minat, dan persepsi.[16]

Menurut pendapat J. Winardi, perkembangan manusia dalam hidup tidak bisa dilepaskan dengan tiga lingkungan yang menjadi pusat

[16] J. Winardi, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan diantaranya adalah di rumah, di sekolah dan di masyarakat.[17] Peningkatan yang ada di organisasi IPNU-IPPNU sebagai upaya menjadikan organisasi tetap unggul dan bersaing. Semakin pesatnya pengetahuan sebagai pelajar belajar menjadi tugas para pemuda dan pemudi untuk menambah pengetahuan.

Tabel 1.6: Berikut data jumlah anggota yang aktif Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' ranting Dukuh Tengah :

No.	Nama	No.	Nama
1	Rozikin	15	Amin
2	Daus	16	Amrulloh
3	Tomi	17	Yusuf Sulaiman
4	Tambah	18	Evi Nur Kumala Sari
5	Koko	19	Nihimmatul Umroh
6	Eko	20	Siti Rumaikha
7	Dimas	21	Irma Andini
8	Kholisun	22	Ilfi Lailatul Badriyah
9	Kharis	23	Peppy Umami
10	Dedi	24	Rahmi Hidayah
11	Dikri	25	Faizatul Lailiyah
12	Ardi	26	Nanik Rahmawati
13	Nur Laila Safitri	27	Putri
14	Ellyna Al Maghfiroh	28	Asita

8. Motivasi Menurut Ajaran Islam

Motivasi yang akan dilakukan IPNU-IPPNU dapat diyakini membantu banyak pemuda dan pemudi, memberikan yang terbaik kepada para pemuda dan pemudi. Sebagaimana firman Allah SWT QS. Al-Insan Ayat 22 sebagai berikut :

[17] J. Winardi, 2002, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ هَٰذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُم مَّشْكُورًا ﴿٢٢﴾

Artinya: "Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan)".[18]

Dari semua teori di atas kalau dikaji lebih dalam akan menghasilkan menjadi beberapa situasi. Dalam ajaran Islam motivasi itu justru digerakkan oleh Allah yang memiliki zat esa tidak ada yang menyerupainya, dia tidak berkehendak kepada siapapun, ia murni independen, dialah pencipta segalanya.[19] Sebagai manusia yang diciptakanNya, Allah mengajarkan agar manusia itu bekerja melakukan sesuatu karena Allah, karena mengharap keridhaannya. Bukan untuk makan, bukan untuk jabatan, dan lain sebagainya. Allah merupakan sumber penggerak sehingga seseorang yang menjadikan Allah sebagai asal motivasi. Manusia menganggap bahwa ia bekerja karena Allah. Imbalannya bukan dari manusia yang pelit tetapi dari Allah yang maha kaya, maha pengasih, maha adil, maha penyayang. Allah yang akan mengadili semua manusia di hadapannya di akhirat dan menerima balasan yang setimpal setiap kegiatan yang dilakukannya.

IPNU-IPPNU sebagai organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan, membantu para pemuda dan pemudi untuk bisa memberikan motivasi dengan pendekatan kepada para pemuda dan pemudi. Sehingga

---

[18] Departemen Agama RI, 2002, *Al Quran danTerjemahnya,* PT Sari Agung, Jakarta, hal. 131.
[19] Sofyan Syafri Harahap, 1996, *Manajemen Kontemporer,* PT Raja Grafindo Persada, jakarta, hal. 276-278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini kewajiban anggota lama dapat melaksanakan motivasi dengan baik melalui pendekatan. Sebagaimana dalam firman Allah di atas.

Pemberian motivasi memiliki dampak positif dari spiritual. Dari sisi organisasi, motivasi merupakan pemberian semangat bagi para pemuda dan pemudi. Dari sisi pengetahuan, memberikan pengetahuan sosial dan keagamaan kepada para pemuda dan pemudi.

IPNU-IPPNU sebagai organisasi yang bergerak dibidang sosial dan keagamaan tentu yang harus diutamakan adalah sosial dan keagamaan. motivasi yang diberikan dengan cara pendekatan pada para pemuda dan pemudi melalui kegiatan rutinan yang ada di IPNU-IPPNU dari setiap individu dan kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id